

GAMBARAN FAKTOR - FAKTOR DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA PEROKOK DI SMP N 4 GAMPING YOGYAKARTA

Nava Nofitriani¹, Agus Warseno²
Email: nofitrianiava@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Perilaku merokok adalah tindakan membakar produk tembakau dengan tujuan untuk dihisap atau dihirup. Merokok dapat berdampak serius terhadap kesehatan, antara lain adalah kanker paru, kanker mulut, penyakit jantung. Indonesia menjadi sebagai negara dengan perokok terbesar ketiga di dunia. Untuk mengatasi masalah hal itu perlu dilakukan untuk memperkuat pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok, sehingga dapat membantu mencegah mereka dari kebiasaan merokok.

Tujuan: mengetahui gambaran faktor – faktor determinan perilaku merokok pada siswa perokok di SMP N 4 Gamping Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 41 siswa, dengan teknik total sampling. Tempat penelitian dilakukan di SMP N Gamping, waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner serta analisa data menggunakan *Analisa statistic deskriptif proporsi persentase*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan faktor pengetahuan bahaya merokok kategori baik yakni sebanyak 19 orang (46, 3%) dan sebagian besar kategori cukup 22 orang (53,7%). Faktor sikap perilaku merokok dengan mayoritas sikap kurang berjumlah 22 orang (53,7%) dan sebagian besar faktor sikap baik berjumlah 19 orang (46, 3%). Faktor tindakan perilaku merokok sebagian besar memiliki faktor tindakan baik berjumlah 36 orang (87,8%) dan faktor tindakan kurang berjumlah 5 orang (12,2%). Faktor sarana dan prasarana perilaku merokok mayoritas baik sebanyak 40 orang (97,6%) dan sebagian kecil memiliki faktor sarana dan prasarana kurang sebanyak 1 orang. Faktor lingkungan sosial perilaku merokok mayoritas baik sebanyak (95,1%) sedangkan faktor lingkungan sosial kategori kurang berjumlah 2 orang (4,9%).

Kesimpulan: Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang cukup dan sikap yang baik, tetapi masih kurang kesadaran terhadap dampak negatif rokok. Lingkungan sosial masih mendukung tindakan merokok. Diperlukan edukasi tambahan untuk mencegah kebiasaan merokok.

Kata Kunci: Perilaku merokok, remaja

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW OF DETERMINANT FACTORS OF SMOKING BEHAVIOR
AMONG STUDENTS WHO SMOKE AT SMP N 4 GAMPING
YOGYAKARTA**

Nava Nofitriani¹, Agus Warseno²
Email: nofitrianinava@gmail.com

ABSTRACT

Background: Smoking is the act of burning tobacco products for the purpose of inhaling or breathing in the smoke. Smoking can have serious health consequences, including lung cancer, oral cancer, and heart disease. Indonesia is the third largest smoking country in the world. To address this issue, it is necessary to strengthen teenagers' knowledge and attitudes about the dangers of smoking, so that they can be prevented from taking up the habit.

Objective: Understanding the determining factors of smoking behavior among student smokers at SMP N 4 Gamping Yogyakarta.

Methods: This type of research uses a quantitative approach with a descriptive design. The research population consisted of 41 students, with total sampling technique. The research was conducted at SMP N Gamping in May. The measurement tools used in this research were questionnaires and data analysis using descriptive statistical analysis of percentage proportions.

Research result : The results of the study show that the factor of knowledge about the dangers of smoking was good in 19 people (46.3%) and mostly adequate in 22 people (53.7%). The factor of smoking behavior was mostly poor in 22 people (53.7%) and mostly good in 19 people (46.3%). The smoking behavior action factor showed that the majority had good action factors, totaling 36 people (87.8%), while the poor action factor totaled 5 people (12.2%). The smoking behavior facilities and infrastructure factor showed that the majority were good, totaling 40 people (97.6%), while a small portion had poor facilities and infrastructure factors, totaling 1 person. The social environment factors related to smoking behavior were mostly good, with 95.1% of participants, while the social environment factors in the poor category numbered 2 people (4.9%).

Conclusion: Most students have sufficient knowledge and a positive attitude, but they still lack awareness of the negative effects of smoking. The social environment still supports smoking. Additional education is needed to prevent smoking habits.

Keywords: Smoking Behavior, Teen

¹Nursing Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta